

**UPAYA PENGURUS KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP)
BOBATO DI KOTA TERNATE**

Iswadi M. Ahmad

Institut Sains dan Kependidikan (ISDIK) Kie Raha Maluku Utara

Email: iswadiekinom@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pengurus koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi bobato. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah anggota koperasi sekaligus pengurus koperasi bobato yang berjumlah 20 orang. Sementara itu, teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis lewat analisis persentase lewat survey pada subjek penelitian diperkuat dengan hasil analisis dari wawancara mendalam dan dokumen KSP Bobato. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengurus koperasi yakni dengan memberikan pelayanan yang terbaik untuk anggota, memberi kemudahan terhadap anggota dalam memenuhi kebutuhannya seperti memberikan pinjaman terhadap anggota koperasi memberikan dengan bunga yang kecil, memberikan penyuluhan, pelatihan, pendidikan secara rutin untuk anggota, dan melanjutkan studi anggota koperasi pada jenjang S1 maupun S2. Sedangkan untuk pembagian sisa hasil usaha yang diterima masing-masing anggota mengalami tren peningkatan setiap tahun. Sehingga setiap anggota koperasi dapat merasakan nilai manfaat ekonomi yang diterima masing-masing anggota Koperasi Simpan Pinjam Babato bernilai positif bagi anggota.

Kata Kunci: Pengurus Koperasi, Kesejahteraan Anggota.

Abstract

The aim of this research is to determine the strategy of cooperative administrators in improving the welfare of Bobato cooperative members. This research is a type of qualitative research. Research data was obtained through observation, interviews and documentation. The research subjects were 20 cooperative members and administrators of the Bobato cooperative. Meanwhile, the data analysis technique uses qualitative descriptive data analysis techniques. The data analyzed through percentage analysis via surveys on research subjects was strengthened by the results of analysis from in-depth interviews and KSP Bobato documents. The research results show that the cooperative management strategy is to provide the best service to members, make it easier for members to fulfill their needs, such as providing loans to cooperative members at low interest rates, providing regular counseling, training and education for members, and continuing members' studies. cooperatives at undergraduate and graduate levels. Meanwhile, the distribution of remaining business profits received by each member experiences an increasing trend every year. So that every member of the cooperative can feel the value of the economic benefits received by each member of the Babato Savings and Loans Cooperative which is positive for the members

Keyword: Cooperative Management, Member Welfare, savings and loan cooperatives

Pendahuluan

Koperasi didirikan bertujuan mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi mendukung terwujudnya kesejahteraan bagi anggota melalui pemberian manfaat secara langsung kepada anggota dan pemberian hak Sisa Hasil Usaha (SHU). Koperasi mendukung kesejahteraan bagi masyarakat umum melalui jasa yang ditawarkan serta fungsi pemberdayaan yang dilakukan koperasi (Susanto, 2019).

Dalam Undang-undang Nomor. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 4 tentang fungsi dan peran koperasi adalah membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial”. Fungsi dan peran tersebut memperlihatkan ada keterkaitan antara potensi dan kemampuan ekonomi yang dimiliki para anggotanya yang perlu dikembangkan dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki koperasi yang mewadahi mereka. Dengan demikian sebuah koperasi dapat dikatakan sukses jika mampu mengembangkan potensi anggota koperasi (Sinaga dkk, 2008).

Koperasi dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterakan anggotanya, karena koperasi menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Anggota bisa memperoleh nilai tambah jika mereka berpartisipasi dalam penyediaan modal, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Agar koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka pengurus koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Semakin baik kinerja pengurus koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi mensejahterakan anggotanya semakin besar peran koperasi memperbaiki kesejahteraan anggotanya, maka semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi. (Nasution, 2007).

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bobato di Kota Ternate dalam menjalankan kegiatan usaha, masih memiliki banyak masalah, baik masalah internal maupun masalah eksternal. Masalah internal yang dihadapi antara lain ini diantaranya: yang *pertama*, anggota koperasi masih memiliki keterbatasan sumber daya manusia, ini bisa dilihat bahwa anggota koperasi hampir rata-rata berpendidikan SMA sederajat dan sebagian kecil berpendidikan Sarjana (S1). Sumber daya manusia yang terbatas ini akan berdampak pada pengelolaan koperasi sehingga tidak berjalan secara maksimal sesuai dengan apa yang diinginkan. *Kedua* pembagian sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh koperasi belum berjalan secara demokratis sesuai dengan prinsip koperasi. Pembagian sisa hasil usaha terkadang hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu, sehingga distribusi pendapatan anggota koperasi masih belum merata sesuai dengan balas jasa yang diberikan oleh para anggota koperasi. *Ketiga*, kepribadian dan mental pengurus, pengawas, dan manajer belum berjiwa koperasi sehingga masih perlu diperbaiki.

Selain masalah internal juga terdapat masalah eksternal turut berpengaruh terhadap perkembangan KSP Bobato. Masalah eksternal yaitu: *Pertama*, paradigma masyarakat Kota Ternate terhadap koperasi ini masih sangat negatif, masyarakat menganggap bahwa KSP Bobato adalah organisasi ekonomi yang terkesan terlalu tradisional. Hal ini membuat masyarakat lebih senang menggunakan jasa Perbankan untuk keperluan usaha ketimbang menggunakan jasa koperasi simpan pinjam. Kesadaran masyarakat untuk menggunakan jasa koperasi simpan pinjam masih sangat kecil. *Kedua*, kebijakan pemerintah Kota Ternate yang belum menyentuh secara langsung untuk mendorong KSP Bobato dan koperasi yang lain sehingga koperasi bisa tampil kedepan untuk menjadi pelaku ekonomi yang memberikan kesejahteraan kepada para anggota dan masyarakat pada umumnya.

Untuk mengukur keberhasilan usaha KSP Bobato dalam meningkatkan kesejahteraan anggota diperlukan alat ukur lain, sesuai dengan tujuan koperasi. Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992, tentang perkoperasian pasal 3, salah satu tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut

membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Creswell (2010) Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, metode survey, dan dokumentasi untuk memahami: (1) Strategi pengurus KSP Bobato dalam mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota. (2) Mengetahui nilai Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima anggota KSP Bobato.

Subyek penelitian adalah anggota koperasi bobato yang berda di Kota Ternate. Dengan jumlah sampel berjumlah 20 anggota koperasi sekaligus sebagai pengurus koperasi bobato. Peneliti melibatkan diri secara langsung dalam proses pengumpulan data dan informasi penelitian. Observasi langsung dilakukan oleh peneliti untuk melihat aktivitas pengurus dan anggota KSP Bobato. Survey, disediakan angket pertanyaan yang diisi oleh Anggota Koperasi. Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk melihat dokumen profil KSP Bobato dan pembagian Sisa Hasil Usaha yang diterima anggota koperasi.

Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dalam bentuk analisis persentase sederhana. Data yang dianalisis lewat analisis persentase lewat survey pada subjek penelitian diperkuat dengan hasil analisis dari wawancara mendalam dan dokumen KSP Bobato.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Profil Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bobato

Di Desa Topo Kecamatan Tidore, dimana masyarakat memiliki potensi sumber daya alam yang tergolong memadai, namun disatu sisi pemasaran hasil produksi dilakukan secara sendiri-sendiri serta permodalan yang sangat minim, kondisi ini disebabkan sumber daya manusia yang terbatas dan pengangguran usia muda yang bertambah banyak. Kondisi sosial ekonomi yang dihadapi masyarakat tersebut, mendorong beberapa tokoh pemuda untuk membentuk sebuah wadah ekonomi yang disebut Koperasi Unit Desa (KUD) Bobato. Nama koperasi “*Bobato*” ini berasal dari bahasa daerah Tidore, dimana kata dasar *Bobato* berarti *feto* artinya mengatur jadi *Bobato* berarti mengatur sesuai dengan nilai-nilai serta norma yang berlaku untuk kesejahteraan masyarakat.

Pada Tahun 1994 KUD Bobato mendapat pengesahan badan hukum dari kantor wilayah Departemen Koperasi dan PKK Provinsi dengan Nomor 13/KOP/KWK/25/BH/1994. Atas dasar ini, KUD Bobato memulai kegiatan usaha dengan modal simpanan pokok sebesar Rp 10.000 dan simpanan wajib Rp 500 dari 45 orang anggota ditambah dengan sumbangan sukarela dari ketua terpilih H. Ardan Salasa Rp 1.000.000. KUD Bobato memulai usaha dengan membuka unit usaha waserda dan kelistrikan yakni pada tahun 1995, selain itu juga KUD Bobato mengikuti pelaksanaan tata niaga cengkeh (TNC) pada Puskud Halmahera Jaya di Ternate. Pada Tanggal 26 Oktober Tahun 1996 KUD Bobato mendapat pengesahan perubahan Anggaran Dasar Nomor 284/BH/PAD/KWK/25/X/1996, dengan berjalannya waktu KUD Bobato memperluas unit usaha yakni unit usaha jasa konsultasi pada Tahun 1997, dan usaha simpan pinjam pada Tahun 1998.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bobato dengan badan hukum nomor 26/BH/XI/2004, memperoleh hak badan hukum pada Tanggal 26 November Tahun 2004, merupakan bagian dari KUD Bobato yang terpisah setelah dikeluarkannya peraturan dari pemerintah tentang pemisahan badan hukum tersendiri unit simpan pinjam. KSP Bobato dipimpin oleh 3 orang pengurus, 3 orang pembimbing dan pelindung, 1 orang manajer umum, 14 orang manajer unit dan 188 orang

karyawan yang tersebar di 11 Kabupaten Kota di Provinsi Maluku Utara. KSP Bobato Sampai dengan 31 Desember 2010 memiliki anggota sebanyak 307 orang.

KSP Bobato memiliki Visi dan misi KSP Bobato yaitu: Visi “Mewujudkan koperasi menjadi lembaga keuangan mikro yang mandiri, tangguh, sehat, aman, terpercaya”. Misi: (1) Mensosialisasikan pengelolaan ekonomi masyarakat berbasis koperasi; (2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) pengurus dan anggota KSP Boabato; (3) Meningkatkan Profesionalisme pelayanan ekonomi mikro yang muda, cepat, aman dan terpercaya. Pengurus dan Anggota bekerja berkewajiban mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan bersama.

KSP Bobato sebagai organisasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggota. KSP Bobato memiliki Tanggung Jawab Sosial yaitu (1) Pemberian beasiswa bagi anggota; (2) Pemberian beasiswa bagi anak anggota yang berprestasi; (3) Memberangkatkan anggota ke tanah suci (Haji); (4) Memberikan bantuan ke masjid dan mosallah; (5) Khitanan massal, kurban hewan dan bantuan sosial lainnya.

Pengembangan Kemampuan Ekonomi Anggota

Penelitian ini menggali informasi tentang kegiatan usaha yang dijalankan oleh KSP Bobato dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Hasil wawancara peneliti dengan 11 orang pengurus koperasi tentang upaya pengurus koperasi dalam mengembangkan kemampuan ekonomi anggota koperasi mengungkap upaya pengurus dalam pengembangan kemampuan ekonomi anggota koperasi dilakukan melalui program pemberdayaan anggota. Melalui unit usaha simpan pinjam koperasi, anggota koperasi diberikan pinjaman modal usaha ekonomi produktif dengan bunga pinjaman yang kecil. Pinjaman modal usaha tersebut diberikan kepada anggota yang membuka usaha ekonomi produktif seperti pertanian dan perdagangan. Sebagian besar anggota telah memanfaatkan pinjaman tersebut untuk membuka usaha baru dan mengembangkan usaha yang telah mereka punyai.

Selain mengembangkan kemampuan ekonomi anggota, pengurus juga menyelenggarakan kegiatan sosial sebagai wujud tanggungjawab sosial KSP Bobato. Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh pengurus koperasi dengan sasaran utama adalah anggota koperasi secara khusus dan masyarakat sekitar koperasi pada umumnya. Ada berbagai macam wujud kegiatan sosial yang telah dilaksanakan koperasi diantaranya adalah: khitanan massal gratis yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali dengan sasaran anak-anak anggota yang menjadi anggota koperasi secara khusus dan anak-anak sekitar koperasi pada umumnya, dalam pelaksanaan ini biasanya peserta yang merupakan anak-anak akan mendapatkan seperangkat pakaian yang terdiri dari kopiah, baju takwa, dan sarung dan sejumlah uang sebagai pesangon. kegiatan bertujuan untuk meringankan beban anggota dan untuk membantu masyarakat sekitar koperasi yang merasa kurang mampu untuk mengkhitankan anak-anaknya.

Selanjutnya, pengurus KSP Bobato juga menyelenggarakan penyembelihan hewan qurban dilakukan setiap tahun sekali biasanya setelah pelaksanaan shalat idul adha oleh segenap keluarga besar koperasi yang terdiri dari pengurus, pengawas, beberapa anggota yang berkenaan berpartisipasi, dan seluruh staf karyawan. Penyembelihan hewan kurban dilakukan di sekitar koperasi dan daging qurban dibagi-bagikan kepada masyarakat sekitar koperasi. Baswir (2000) menyatakan bahwa koperasi pada dasarnya adalah organisasi ekonomi dari orang-orang yang kemampuan ekonominya terbatas, yang dalam gerak usahanya tidak hanya mementingkan motif ekonomi. Selain merupakan suatu bentuk badan usaha yang menginginkan keuntungan, koperasi juga sebagai badan usaha yang berwatak sosial. Sebagaimana tercermin dalam asas dan prinsip yang dianutnya. Koperasi merupakan badan usaha yang berasaskan atas asas kekeluargaan dan dikelola secara demokratis

Pendidikan Perkoperasian Bagi Anggota Koperasi

Hasil wawancara dengan pengurus koperasi mengungkap bahwa upaya yang lakukan pengurus koperasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilakukan melalui kegiatan pendidikan perkoperasian bagi anggota koperasi. Kegaitan pendidikan perkoperasian

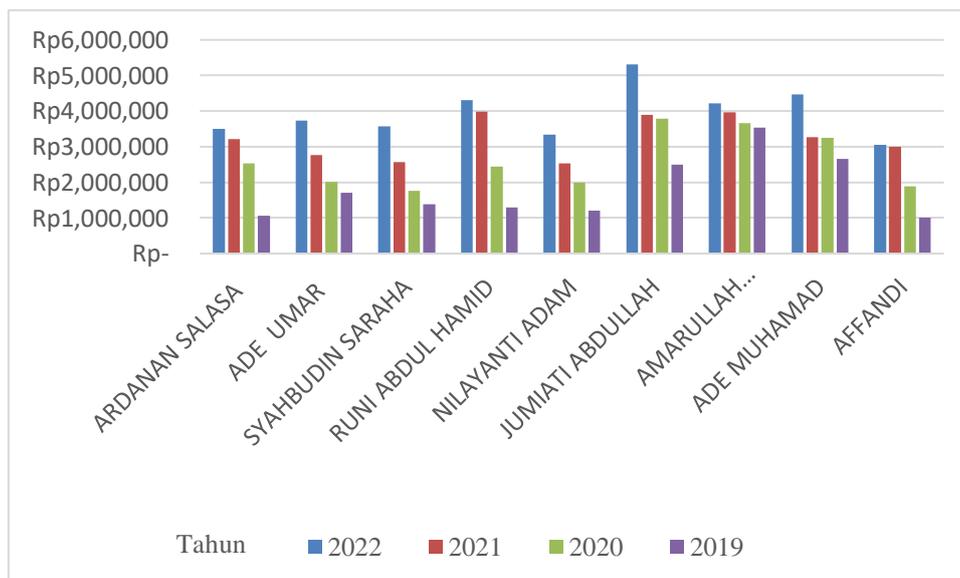
dilakukan yang telah dilakukan yaitu pelatihan bagi anggota tentang manajemen keuangan keluarga. Pelatihan tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan anggota tentang perencanaan keuangan keluarga, sehingga anggota koperasi lebih cerdas dalam mengelola keuangan keluarga.

Selain itu, pengurus KSP Bobato juga Pemberian Beasiswa kepada anggota koperasi yang melanjutkan di Pendidikan Tinggi (PT) bertujuan meringankan beban biaya. baik jenjang S1, S2, dan S3. Pemberian beasiswa kepada anggota koperasi sampai pada Tahun 2018 sebanyak 35 orang untuk jenjang strata satu (S1), 31 orang strata dua (S2), dan untuk strata tiga (S3) sebanyak empat orang. Selain pemberian beasiswa kepada anggota koperasi, beasiswa juga diberikan kepada anak anggota koperasi. Pemberian beasiswa diberikan kepada anak-anak anggota koperasi yang berprestasi di semua tingkat satuan pendidikan.

Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin setiap tahun di kantor cabang KSP Bobato Kota Ternate, anggota dan masyarakat umum juga turut dilibatkan dalam kegiatan tersebut. Pendidikan perkoperasian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi anggota, pengurus, serta alat-alat organisasi yang ada di koperasi mempunyai wawasan yang luas mengenai perkoperasian, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk berpartisipasi aktif mengembangkan KSP Bobato

Sisa Hasil Usaha (SHU) Diterima Anggota Koperasi

Keberhasilan koperasi dilihat dari kemampuan koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha (SHU) bagi anggota. Hasil analisis survey dan kajian dokumen KSP Bobato menunjukkan bahwa SHU yang diterima anggota koperasi disajikan pada gambar 1.1. berikut.



Gambar Sisa Hasil Usaha (SHU) Diterima Anggota Koperasi Bobato

Gambar tersebut diatas menunjukkan bahwa perhitungan sisa hasil usaha (SHU) yang diterima masing-masing anggota pada Tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan. Anggota yang menerima sisa hasil usaha terdiri dari 9 orang anggota masing-masing anggota mempunyai presentase pendapatan berbeda beda. Anggota terdiri dari Ardanan Salasa yang pada Tahun 2019 menerima sisa hasil usaha (SHU) sebesar Rp 1.060.000, mengalami peningkatan pada Tahun 20120 sebesar Rp 2.528.434, Tahun 2021 sebesar Rp 3.199.998, dan pada Tahun 2022 sebesar Rp 3.500.00. Ade Umar pada Tahun 2019 menerima sisa hasil usaha (SHU) sebesar Rp Rp 1.708.981, mengalami peningkatan di Tahun 2020 sebesar Rp 2.012.732,

Tahun 2021 sebesar Rp 2.767.844, dan di Tahun 2022 sebesar Rp 3.740.000. Syahbudin Saraha pada Tahun 2019 sebesar Rp 1.384.644, mengalami peningkatan di Tahun 2020 sebesar Rp 1.770.048, Tahun 2021 sebesar Rp 2.569.174, dan di Tahun 2022 sebesar Rp 3.568.000. Runi Abdul Hamid pada Tahun 2019 menerima pendapatan sebesar Rp 1.300.000, mengalami peningkatan di Tahun 2020 sebesar Rp 2.450.000, Tahun 2021 Rp 3.987.000, dan di Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 4.300.000. Nilayanti Adam pada Tahun 2019 menerima sisa hasil usaha (SHU) sebesar Rp 1.200.000 mengalami peningkatan di Tahun 2020 sebesar Rp 2.000.000, Tahun 2021 menerima sebesar Rp 2.540.000, dan di Tahun 2022 sebesar Rp 3.346.000. Jumiati Abdullah pada Tahun 2019 sebesar Rp 2.500.000, di Tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp 3.780.000, Tahun 2021 sebesar Rp 3.900.000, dan di Tahun 2022 sebesar Rp 5.310.000. Amarullah Muh pada Tahun 2019 sebesar Rp 3.540.000, di Tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp 3.654.000, Tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar Rp 3.970.000, dan di Tahun 2022 sebesar Rp 4.210.000. Ade Muhamad pada Tahun 2019 sebesar Rp 2.650.000, di Tahun 2020 meningkat sebesar Rp 3.250.000, Tahun 2021 sebesar Rp 3.270.000, dan di Tahun 2022 meningkat sebesar Rp 4.460.000. Sedangkan untuk Affandi pada Tahun 2019 menerima sisa hasil usaha (SHU) sebesar Rp 1.000.000, di Tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.890.000, Tahun 2021 sebesar Rp 3.000.000, dan di Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 3.050.000. Dengan demikian peningkatan penerimaan SHU oleh anggota koperasi menunjukkan bahwa nilai manfaat ekonomi yang diterima masing-masing anggota KSP Babato bernilai positif bagi anggota.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Strategi pengurus KSP Bobato dalam mengembangkan potensi dan kemampuan anggota yaitu dengan memberikan pelayanan yang terbaik untuk anggota, memenuhi kebutuhannya seperti memberikan simpan pinjam, dalam memberikan pinjaman terhadap anggota koperasi memberikan dengan bunga yang kecil, koperasi juga memberikan penyuluhan, pelatihan, dan pendidikan secara rutin untuk anggota.
2. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima masing-masing anggota mengalami tren peningkatan setiap tahun. Sehingga setiap anggota koperasi dapat merasakan nilai manfaat ekonomi yang diterima masing-masing anggota KSP Bobato bernilai positif bagi anggota.

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. 2010. *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, M. 1999. *Koperasi: Konsepsi, Pemikiran, dan Peluang Membangun Masa Depan Bangsa*. Departemen Kehutanan dan Perkebunan RI.
- Susanto, B. 2019. PRINSIP SYARIAH DALAM PEMBAHARUAN KONSEP PERKOPERASIAN DI INDONESIA. *JURISDIKTIE*, 9(2), 263–275.
- Nasution Muslimin, 2007. *Mewujudkan Demokrasi Ekonomi Dengan Koperasi*. Jakarta: PIP Publishing
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*



Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)

E-ISSN : 2746 – 1092

Vol. 5 No.1. Desember 2023

DOI: [10.5281/zenodo.10484896](https://doi.org/10.5281/zenodo.10484896)

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi.

Rudestam dan Newton. 2000. *Kiat Mempertahankan Tesis dan Disertasi Petunjuk Lengkap Isi dan Proses.* Yogyakarta: Gras Communication Yogyakarta